

**PENGUNAAN PERALATAN PEMANENAN KAYU YANG EFISIEN PADA
PERUSAHAAN HUTAN TANAMAN DI KALIMANTAN SELATAN
(The Use of Efficient Logging Equipment at a Timber Estate Company
in South Kalimantan)**

Oleh/By :

Sona Suhartana & Yuniawati

ABSTRACK

Increase in log demand, lack of labors, and rapid progress of technology have contributed to the factors that accelerate the use of mechanical logging equipment. With numerous kinds and types of logging equipment that have appeared, it is necessary to conduct a thorough planning in their uses. In relevant, a study was carried out at a timber estate company in South Kalimantan in 2007. This article looked into the use of possible efficient logging equipment there, which was further analyzed referring to maximum annual allowable cut (AAC), planned log production and realized log production. The result revealed that: (1) The use of efficient logging equipment would have worked out based on well-planned log production, which required consecutively 10 chainsaw units for log felling, 20 forwarder units for log skidding, 19 excavator units for log loading/unloading, and 61 trucks for log transportation; (2) The number of equipments in the field for log felling was in excess, while those for skidding, loading/unloading, and transportation were lacking. This situation indicates that the use of logging equipment in this company was not well organized or balanced with respect to their number for particular operation types, and, therefore, was inefficient.

Keywords: Logging equipment, efficient, well-planned log production, annual allowable cut, realized log production.

ABSTRAK

Permintaan kayu yang semakin meningkat, tenaga kerja yang kurang serta kemajuan teknologi yang pesat, merupakan faktor yang mempercepat penggunaan peralatan mekanis dalam pemanenan kayu. Dengan banyaknya jenis dan tipe peralatan pemanenan kayu, perlu adanya perencanaan yang matang dalam penggunaannya. Penelitian dilaksanakan di satu perusahaan hutan tanaman industri (HTI) di Kalimantan Selatan pada tahun 2007. Tulisan ini mengetengahkan penggunaan peralatan pemanenan kayu yang efisien yang dianalisis berdasarkan batasan tebang tahunan maksimum yang dibolehkan (AAC), rencana produksi, dan realisasi produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan peralatan pemanenan kayu yang efisien sebaiknya berdasarkan rencana produksi yang baik, yaitu untuk penebangan sebanyak 10 unit chainsaw, penyaradan 20 unit forwarder, muat bongkar 19 unit excavator, dan pengangkutan 61 unit truk; dan (2) Jumlah peralatan yang digunakan di lapangan untuk penebangan berlebih, sedangkan untuk penyaradan, muat bongkar, dan pengangkutan kurang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penggunaan peralatan pemanenan kayu di perusahaan tak terorganisir dengan baik terutama dalam hal jumlah untuk tipe operasi tertentu, sehingga tidak efisien.

Kata Kunci : Peralatan pemanenan kayu, efisien, rencana produksi yang baik, AAC, realisasi produksi.